

Peningkatan Produktivitas Kerja Driver Gojek di Kota Gorontalo: Faktor Keselamatan Kerja dan Jam Kerja yang Mempengaruhi

Nindi Astuti Pango¹, Abd. Rahman Pakaya², Valentina Monoarfa³

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo¹
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo²
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo³*

Email: nindia24@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to determine the influence of occupational safety and working hours on the work productivity of Go-Jek drivers in Gorontalo City. The population of this research consists of 2,049 Go-Jek drivers in Gorontalo City. The sampling technique used is Purposive Random Sampling, with a sample size of 93 individuals. Data collection for this research was carried out by distributing questionnaires directly to Go-Jek drivers in Gorontalo City. The data are analyzed using Multiple Linear Regression analysis. The results of the research indicate that the regression analysis and t-test show that occupational safety has a positive influence on the work productivity of Go-Jek drivers, as evidenced by the t-count value (2.475) exceeding the t-table value (1.98609) at a significance level of 0.05. Working hours also positively influence the work productivity of Go-Jek drivers, as indicated by the t-count value (4.938) exceeding the t-table value (1.98609) at a significance level of 0.05. Furthermore, occupational safety and working hours simultaneously positively influence the work productivity of Go-Jek drivers in Gorontalo City. Based on the coefficient of determination calculation, R Square is 46%, indicating that 46% of the variance in work productivity can be explained by the variables examined, while other unexamined variables influence the remaining 54%.*

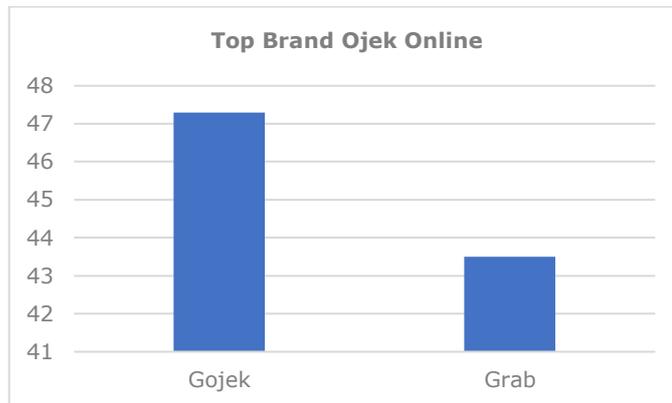
Keywords: *Occupational Safety, Working Hours, Work Productivity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui besar pengaruh keselamatan kerja dan jam kerja terhadap produktivitas driver Go-Jek di kota Gorontalo. Populasi pada penelitian ini adalah driver Go-jek di Kota Gorontalo sebanyak 2.049. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling yaitu sebanyak 93 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada driver Go-Jek di Kota Gorontalo. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi dan hasil uji-t, diperoleh keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja driver Go-Jek ditunjukkan dengan nilai thitung (2.475) > ttabel 1.98609 dengan taraf signifikansi 0,05. Jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja driver Go-Jek ditunjukkan dengan nilai thitung (4.938) > ttabel 1.98609 dengan taraf signifikansi 0,05. Dan secara simultan keselamatan kerja dan jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas driver Go-Jek di Kota Gorontalo. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R Square Sebesar 46%, dan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Keselamatan Kerja, Jam Kerja, Produktivitas kerja*

PENDAHULUAN

Transportasi online yang sering dikenal dengan ojek online (ojol) ini sudah bisa ditemui diberbagai daerah di seluruh Indonesia. Adapun berikut beberapa perusahaan ojek online yang ada di seluruh Indonesia, yaitu Go-Jek, Grab, Maxim, In Driver, Anterin, OKEJEK dan masih banyak lagi transportasi online yang mulai akan berkompetisi di jasa transportasi online. Secara umum, semua layanan ojek online ini menawarkan layanan prima yang hampir identik, termasuk mengangkut individu, barang, atau makanan ke lokasi yang diinginkan dengan harga yang bervariasi. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Top Brand tahun 2020, berikut dua perusahaan ojek online terbesar di Indonesia:



Grafik 1. Top Brand Ojek Online
Sumber: Brand Tbi 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Go-Jek berada di urutan pertama dengan persentasi 47,3% dan pada posisi kedua ditempati oleh Grab dengan persentase 43,5% (topbrand-award.com). Go-Jek merupakan salah satu Perusahaan ojek Online yang sedang berkembang pesat dan saat ini sedang banyak diminati di Gorontalo.

Pengemudi Go-Jek banyak diminati saat ini, tidak hanya bagi orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetapi juga bagi banyak karyawan perusahaan yang beralih karir sebagai pengemudi Go-Jek karena berbagai alasan, termasuk gaji harian yang tinggi dan bonus langsung, ringan tanggung jawab penghasilan, pekerjaan yang mudah, jam kerja yang mengikat, tuntutan pekerjaan yang kurang, dan perluasan pergaulan mereka. Dengan adanya beberapa faktor tersebut akankah produktivitas dari para driver Go-Jek akan mengalami peningkatan dengan signifikan.

Tingginya minat masyarakat dalam menggunakan jasa Go-Jek membuat semakin tingginya tenaga pengendara ojek yang dibutuhkan. Pengendara ojek merupakan hal yang sangat penting dalam bisnis ini, karena merekalah yang memberikan pelayanan langsung kepada konsumen yang menggunakan jasa Go-Jek. Oleh karena itu, perusahaan Go-Jek harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas pengemudi agar pengemudi dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan Go-Jek. Pencapaian peningkatan produktivitas seorang driver dapat dilihat dari setiap penyelesaian pekerjaan yang dilakukan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah fleksibilitas jam kerja (Lathi, 2017). Fleksibilitas jam kerja biasanya memberikan kelonggaran waktu kerja yang lebih banyak dan dapat mendorong para karyawan memiliki inisiatif kerja. Keuntungan yang dirasakan karyawan dalam jam kerja fleksibel adalah memberikan kebebasan karyawan untuk menentukan jam produktif atau terbaiknya dalam bekerja dengan suasana yang lebih nyaman (Maifanda dan Slamet, 2019).

Bekerja sebagai mitra Go-Jek merupakan pekerjaan yang fleksible atau tidak terikat oleh waktu. Akan tetapi, waktu yang begitu fleksible tidak selalu membuat para driver terhindar dari rasa lelah ataupun tekanan yang dirasakan saat bekerja pada umumnya. Dalam situasi dengan waktu kerja yang fleksibel, penting untuk memastikan adanya mekanisme pengawasan dan pengaturan yang memadai untuk memastikan bahwa pengemudi tidak melebihi batasan jam kerja yang wajar dan mematuhi peraturan lalu lintas. Pada dasarnya, driver Gojek seharusnya mematuhi regulasi pemerintah terkait jam kerja yang berlaku di wilayah tempat mereka beroperasi. Jika pemerintah menetapkan batasan jam kerja maksimum sebesar 8 jam, maka driver sebaiknya mematuhi batasan tersebut.

Namun, dalam prakteknya, Gojek sering kali memberikan fleksibilitas kepada driver dalam menentukan waktu kerja mereka. Driver dapat memilih jam kerja yang mereka anggap efektif atau sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pribadi mereka. Gojek biasanya menggunakan sistem yang memungkinkan driver untuk menentukan kapan mereka ingin aktif atau tidak aktif dalam menerima pesanan.

Selain jam kerja, driver Go-Jek pun harus dapat mempertimbangkan keselamatan kerjanya yang menjadikan mereka semakin tidak terburu-buru dalam melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan kerja yang dikemukakan oleh Rivai dalam Rahayu (2018) pekerja yang memiliki tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial yang tinggi akan dapat bekerja dengan penerahan

tenaga yang optimal sehingga kinerja tinggi bisa tercapai dan kemudian bisa meningkatkan produktivitas, kemudian bisa meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian ini maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui besar pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas driver Go-Jek di kota Gorontalo, (2) Untuk mengetahui besar pengaruh jam kerja terhadap produktivitas driver Go-Jek di kota Gorontalo, (3) Untuk mengetahui besar pengaruh keselamatan kerja dan jam kerja terhadap produktivitas driver Go-Jek di kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo.

Populasi dalam suatu penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakan populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Data populasi dalam penelitian ini jumlah driver Go-jek di Kota Gorontalo pada tahun 2018-2021 tercatat sebanyak 2.049.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Purposive sampling digunakan karena seringkali terdapat banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara random (acak), maka dengan menggunakan purposive sampling diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah driver Go-jek sudah lebih dari dua tahun bekerja, berlokasi kerja di Kota Gorontalo. Jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 95 orang responden dengan menggunakan rumus slovin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) Kuesioner, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data peneliti menggunakan: (1) Uji instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas), (2) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), (3) Analisis data deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (4) Uji Hipotesis (Analisis regresi linier berganda, Uji parsial, Uji simultan, Uji koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN

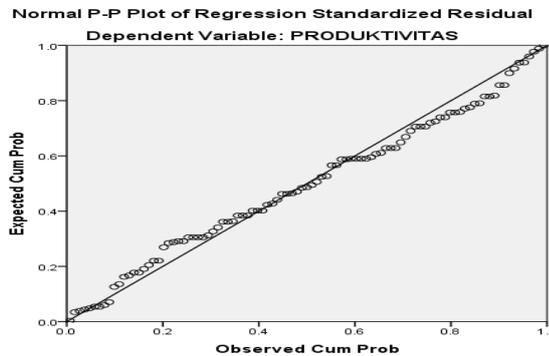
Profil PT. Go-Jek Indonesia

PT.Go-Jek Indonesia adalah perusahaan transportasi yang berada dibawah naungan pemuda yang sangat kreatif yang terletak di Jakarta Selatan tepatnya di kawasan kemangi, menjadi perusahaan transportasi yang menyajikan pelayanan jasa angkut yang menghubungkan ojek dengan penumpang ojek. Membantu para tukang ojek mendapatkan penumpangnya dengan lebih cepat dan efisien. Memobilisasikan ojek menuju dunia smartphone bahkan mobile banking.

Awal peluncurannya, Go-Jek hanya melayani lewat call center saja dan hanya melayani pemesanan ojek di wilayah Jakarta saja. Tetapi pada tahun 2015 Go-Jek mulai berkembang dan membuat aplikasi Go-Jek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara online, membayar secara kredit dan mengetahui keberadaan driver yang akan menjemput para pemesan (wikipedia, 2020).

Visi gojek membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Jakarta dan di Indonesia kedepannya.

Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-Plot
 Sumber: data primer diolah, 2023

Gambar 4.5 tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal, jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Tabel Multikolinieritas

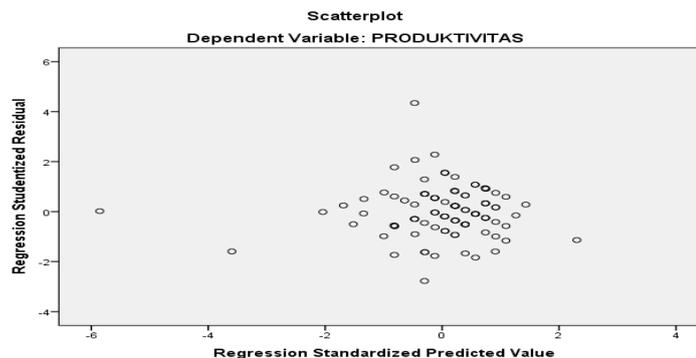
Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.850		
	Keselamatan Kerja	.278	.579	1.727
	Jam Kerja	.547	.579	1.727

A. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diketahui nilai tolerance untuk variabel keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) adalah 0.579 lebih besar dari 0.10. sementara masing-masing variabel bebas mempunyai nilai VIF 1.727 < 10.00, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2. pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja, dan tidak membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari gambar tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.850	3.680		7.568	.000
	Keselamatan Kerja	.278	.112	.247	2.475	.015
	Jam Kerja	.547	.111	.492	4.938	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas						

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 27.850 + 0,278X_1 + 0,547X_2 + e$$

Berdasarkan hasil output tabel diatas model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Secara umum dapat diartikan yaitu jika variabel keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) adalah nol maka variabel produktivitas kerja (Y) akan konstan sebesar 27.850.
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 (keselamatan kerja) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara keselamatan kerja (X1) dengan produktivitas kerja (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.278 menunjukkan bahwa apabila keselamatan kerja (X1) meningkat 1 persen maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.278 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 (jam kerja) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara jam kerja (X2) dengan produktivitas kerja (Y). Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,547 menunjukkan bahwa apabila jam kerja (X2) meningkat 1 persen maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,547 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.850	3.680		7.568	.000
	Keselamatan Kerja	.278	.112	.247	2.475	.015
	Jam Kerja	.547	.111	.492	4.938	.000
a. Dependent Variable: Produktivitas						

Sumber: data primer diolah, 2023

Cara mencari t tabel = t (α/2 ; n-k-1) = t (0.025 ; 92) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 dan nilai df yang tertera pada tabel Uji t (lampiran).

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Keselamatan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar $0.015 < 0.050$ dan nilai t hitung $2.475 > t$ tabel 1.98609 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh jam kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.050$ dan nilai t hitung $4.938 > t$ tabel 1.98609 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh jam kerja terhadap produktivitas kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji secara simultan dari kedua variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.277	2	120.638	40.031	.000 ^b
	Residual	283.280	94	3.014		
	Total	524.557	96			

Sumber: data primer diolah, 2023

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3). Berdasarkan hasil output pada tabel 4.17 diketahui nilai Sig. untuk pengaruh keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) terhadap Variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.050$ dan nilai F hitung $40.031 > F$ tabel 3.09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Variabel Y.

Uji Koefisien determinan

Tabel 5. Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of
1	.678 ^a	.460	.448	1.736

Sumber: data primer diolah, 2023

Model summary diatas, diketahui besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.460 atau sama dengan 46% . hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (keselamatan kerja dan jam kerja) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependent (produktivitas kerja) sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan pembelian hal ini dapat dilihat dari tabel 4.16 nilai Sig. untuk pengaruh keselamatan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) dibuktikan dengan hasil uji yang memperoleh nilai t hitung yang lebih besar daripada ttabel. Hal ini membuktikan bahwa apabila keselamatan kerja meningkat, maka produktivitas kerja juga akan ikut meningkat. Dengan peningkatan keselamatan kerja, risiko kecelakaan atau cedera kerja dapat dikurangi. Hal ini dapat mengurangi tingkat absensi atau waktu tidak produktif akibat cedera atau pemulihan. Ketika driver

Gojek tidak terhalang oleh masalah kesehatan yang disebabkan oleh kecelakaan atau kondisi kerja yang tidak aman, mereka akan memiliki kehadiran yang lebih baik dan dapat bekerja secara konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sinature (2022) dengan judul "Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Koperasi Baitul Qiradh Baburayyan Kabupaten Aceh Tengah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pada Koperasi Baitul Qiradh Baburayyan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan program-program keselamatan kerja akan menyebabkan peningkatan Produktivitas kerja karyawan pada Koperasi Baitul Qiradh Baburayyan.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel jam kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap produktivitas kerja hal ini dapat dilihat dari tabel 4.16 nilai Sig. untuk pengaruh jam kerja (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan jam kerja dengan peningkatan produktivitas kerja driver. Dalam kata lain, peningkatan jam kerja akan berdampak positif pada produktivitas kerja driver. Dengan meningkatnya jam kerja, driver Gojek memiliki lebih banyak waktu yang dapat mereka alokasikan untuk menyelesaikan tugas atau mengambil pesanan. Dengan demikian, mereka memiliki potensi untuk menyelesaikan lebih banyak perjalanan atau memberikan lebih banyak layanan kepada pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka secara keseluruhan. Dalam banyak kasus, peningkatan jam kerja dapat berarti peningkatan penghasilan bagi driver Gojek. Dalam sistem penghasilan yang terkait dengan jumlah tugas yang berhasil diselesaikan, driver yang bekerja lebih lama memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Motivasi untuk meningkatkan penghasilan ini dapat mendorong driver untuk bekerja lebih keras dan lebih produktif.

Diketahui driver GoJek yang menerapkan 12 jam kerja dalam sehari, apabila driver tersebut bekerja 5 hari dalam seminggu maka waktu kerja yang diperoleh driver dalam seminggu sebanyak 60 jam dalam seminggu, waktu tersebut jika dibandingkan dengan ketentuan yang di tetapkan oleh keputusan presiden Nomor 68 Tahun 1995, memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Jika dihitung berdasarkan waktu efektif bekerja dalam sehari, $70\% \times 12 \text{ jam} = 8.4 \text{ jam}$. Jadi dari perhitungan waktu efektif untuk driver gojek dalam melakukan pekerjaan dengan jam kerja normal yakni 8.4 jam dalam sehari, dengan libur 2 hari dalam seminggu. Dengan menerapkan waktu kerja normal akan berdampak lebih baik lagi terhadap produktivitas dalam bekerja. Penting juga untuk memastikan bahwa driver Gojek memiliki waktu yang cukup untuk istirahat dan pemulihan setelah jam kerja yang intensif. Dengan melakukan istirahat yang memadai dapat membantu mengurangi risiko kelelahan dan mempertahankan tingkat kinerja yang optimal. Oleh karena itu, perhitungan jam kerja harus memperhitungkan waktu istirahat yang wajib antara shift atau periode kerja yang panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono (2020) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan" dalam penelitiannya jam kerja memiliki pengaruh dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini, diperoleh bahwa secara simultan variabel keselamatan kerja dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja driver Go-Jek di Kota Gorontalo (H₃ diterima). Dari hasil analisis koefisien determinan diperoleh nilai hubungan dari kedua variabel independent (keselamatan kerja dan jam kerja) memiliki pengaruh yang cukup terhadap produktivitas kerja driver Go-Jek di Kota Gorontalo. Jadi, dengan menetapkan batasan jam kerja yang wajar dan menerapkan langkah-langkah keselamatan kerja yang efektif, seperti pemeliharaan kendaraan yang teratur, dan pengawasan yang memadai, dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan meningkatkan produktivitas driver.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat oleh (Neksen et al, 2021) Keselamatan kerja dan jam kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Saat karyawan merasa aman dan sehat dalam bekerja, mereka akan lebih fokus dan produktif. Jam kerja yang teratur juga dapat meningkatkan produktivitas, karena memungkinkan karyawan untuk memiliki waktu yang cukup untuk istirahat dan mempersiapkan diri untuk tugas berikutnya. Namun, terlalu banyak bekerja atau jam kerja yang terlalu panjang dapat menurunkan produktivitas dan mempengaruhi

kesehatan karyawan. Dengan banyaknya kerjaan yang harus diselesaikan maka hal tersebut bisa menimbulkan risiko dalam bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah didapatkan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil dari deskripsi variabel keselamatan kerja berdasarkan indikator, bahwa indikator mengenai alat dan mesin menjadi perhatian paling besar driver Go-Jek dalam melakukan aktivitas pekerjaannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil dari deskripsi variabel jam kerja berdasarkan indikator, bahwa indikator mengenai waktu kerja menjadi perhatian paling besar driver Go-Jek dalam melakukan aktivitas pekerjaannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa secara simultan variabel keselamatan kerja dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

SARAN

1. Peneliti merekomendasikan kepada driver Go-Jek di Kota Gorontalo untuk mengetahui kebijakan perusahaan Go-jek terkait jam kerja dan istirahat. Pastikan driver memahami batasan yang ditetapkan dan upayakan untuk mematuhi kebijakan tersebut.
2. Apabila menghadapi hambatan yang berpotensi memengaruhi tepat waktu, segera sampaikan informasi kepada pelanggan. Berikan pemberitahuan mengenai keterlambatan ringan atau situasi yang mempengaruhi jadwal kedatangan. Komunikasi yang transparan dan jujur dapat membantu memperkuat kepercayaan pelanggan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggali lebih dalam lagi dan menambah variabel lain dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja seperti motivasi, kelelahan kerja, disiplin kerja, dll

DAFTAR PUSTAKA

- Lahti, Anna. (2017). *The Perceived Impact of Flexible Working Hours on Work- Life Balance in The Educational Sector in Finland: a qualitative research study.* Aalto University. School of Business Bachelor's Program in International Business. Mikkeli Campus.
- Maifanda, N & Slamet, M, R. (2019). Pengaruh Gaji, Jam Kerja Fleksibel dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan di Kota Batam. Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol. 3, No. 1, March 2019, Page 81-95 ISSN: 2548-9917.
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 105-112.
- Pramono, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 580-589.
- Rahayu, F. D. (2018). Hubungan Antara Keselamatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 5(2), 58-64.
- Sinature, T., Erna, E., & Khairani, E. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Koperasi Baitul Qiradh Baburrayyan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(1), 38-48.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gojek>